

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu Negara. Dengan pendidikan diharapkan akan tercipta generasi muda yang dapat membentuk Negara ini menjadi lebih baik dari sebelumnya. Di dalam UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 menjelaskan mengenai pendidikanyakni :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara .¹

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pengetahuannya kepada siswa di kelas, tetapi guru juga harus berusaha untuk menciptakan system pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pendidikan. Untuk itu diperlukan adanya kreativitas guru dalam aksinya di dunia pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dihasilkan dari

¹*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 Ayat 1 (Jakarta: Citra Umbara, 2003), 2.*

upaya pendidikan yang dilakukan oleh guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan. Salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penyusunan skenario pembelajaran termasuk metode pembelajaran, media yang dipakai juga penguasaan materi oleh guru.

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul *Proses belajar mengajar* mendefinisikan pembelajaran dan proses mengajar yakni :

Pembelajaran berarti suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap.²

Sedangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin adalah “suatu upaya membelajarkan peserta didik agar dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari ajaran Agama Islam, baik untuk kepentingan untuk mengetahui cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan”.³

Proses pendidikan, akan selalu selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, segala penemuan teknologi pada era sekarang ini adalah hasil dari pendidikan dan perkembangan yang dilakukan oleh orang-orang terdahulu, salah satu perkembangan IPTEK yang sekarang ini sudah di kenal hampir di seluruh pelosok dunia adalah perkembangan internet.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2001), 48.

³ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam* (Surabaya: Remaja Rosda Karya, 2002), 183.

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Dengan menggunakan protokol *Transmission control protocol/internet protocol* (TCP/IP) dan didukung oleh media komunikasi seperti satelit dan paket radio, maka internet telah memungkinkan komunikasi antarkomputer dengan jarak yang tidak terbatas.

Internet dapat menghubungkan komputer dan jaringan komputer yang berada di ratusan negara dan departemen atau instansi baik swasta maupun pemerintah. Melalui internet ini siapa saja dapat dengan leluasa mengakses berbagai macam informasi dari berbagai tempat. Informasi yang dapat diakses pun dapat berupa teks, grafik, suara, maupun video.

Perkembangan teknologi dan informasi internet telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia, walaupun juga sudah pasti ada dampak negatif juga dari internet. Namun internet telah mengubah gaya hidup masyarakat Indonesia yang primitif menuju masyarakat yang modern. Salah satu dampak positif yaitu tentang informasi tanpa batas, artikel, lowongan pekerjaan, dan salah satu aspek paling penting dari pembahasan ini adalah manfaat pada dunia pendidikan. Yaitu, informasi melalui media internet, bisa menjadi salah satu kunci untuk membuat dunia pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dan tidak tertinggal.

Penemuan internet dan komputer, membuat pekerjaan dalam bertukar informasi semakin mudah, dengan internet maka dimana dan kapan saja kita bisa mengakses berbagai informasi akan bisa dilakukan. Saat ini kita sering

mengetahui bahwa ada sistem pembelajaran *online* seperti *e-learning*, kuliah *online*, dan lain sebagainya.⁴

Di bandingkan dengan negara maju, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia bisa dibilang cukup tertinggal. Peran pemerintah sangat diharapkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan IPTEK di Indonesia. Pemerintah diharapkan dapat menyamaratakan teknologi informasi di semua daerah di negara ini, dan tidak hanya fokus saja pada kota-kota besar saja seperti sekarang ini, karena pada kenyataannya peran daerah dalam mendukung perkembangan teknologi informasi dan perkembangan pendidikan di Indonesia sangatlah penting.

Namun di daerah yang perkembangan teknologinya sudah bisa di katakan mampu, hampir seluruh sekolah di wilayahnya sudah sadar akan teknologi dan menyediakan jasa wifi gratis untuk siswa-siswi agar bisa mengakses informasi lewat *smartphone* atau komputer melalui jaringan internet. Dengan internet siswa tidak perlu susah payah dalam mencari informasi, cukup dengan satu klik maka semua sudah dapat ditemukan.

Di Kediri, salah satu sekolah yang sangat memperhatikan perkembangan teknologi dan pendidikan adalah sekolah SMAN 2 Kota Kediri, siswa-siswi di SMAN 2 Kota Kediri sudah memanfaatkan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan, yakni sebagai media atau sarana belajar. Hal ini juga dibuktikan dengan pada saat jam istirahat siswa-siswi lebih memilih mengeluarkan laptop atau *smartphone* dan memanfaatkannya

⁴ Coliin Rose Dan Malcolm J. Nicholas, *Accelerated Learning for the 21 st.* (Bandung : Penerbit nuansa, 2006), 14

dengan melalui *wifi* untuk mengakses internet, siswa mencari informasi di internet terkait tugas dan mata pelajaran yang telah disampaikan guru di kelas.

Seperti yang peneliti temukan di wilayah Jawa Tengah, tepatnya di Kota Solo bahwa seorang anak SD mampu bersaing di olimpiade internasional, ternyata prestasi itu didapat dari kegemaran menggunakan hp dan internet. Dari kegemaran itu ternyata ada beberapa dampak yang berpengaruh kepada prestasinya di dalam prestasi akademik.

Ternyata penggunaan internet dengan baik dan pengawasan orang tua dan guru, bisa menjadi suatu media yang sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar dan mengajar. Yaitu, dapat meningkatkan pengetahuan dan prestasi anak baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Di sekolah SMA 2, internet menjadi hal yang sudah biasa digunakan dan dimanfaatkan setiap hari dalam belajar mengajar, dalam diskusi misalnya siswa tidak lepas dari internet untuk digunakan sebagai sumber pengetahuan jika buku belum cukup membantu, selain itu guru juga biasa memberikan tugas lewat media sosial internet seperti *line* atau *whatsapp* sehingga tanpa bertatap muka langsung dengan siswa guru dan murid tetap mudah melakukan kegiatan belajar mengajar atau menyampaikan tugas.

Seperti yang peneliti wawancara terhadap Pak Nuryani Guru PAI Kelas X di SMAN 2 Kota Kediri.

“Pada saat presentasi di kelas, siswa yang melakukan presentasi di kelas boleh menggunakan hp atau laptop untuk browsing internet jika menemukan kesulitan dalam menjawab pertanyaan. Dan jika ada tugas atau PR, saya biasanya mengirim lewat aplikasi internet, semisal *line* atau *whatsapp*, dengan adanya perkembangan teknologi,

maka harus di manfaatkan sebaik-baiknya agar pendidikan dan pembelajaran, khususnya di pelajaran pendidikan agama islam bisa lebih meningkatkan ilmu pengetahuan siswa”.⁵

Dari penjelasan Bapak Nuryani di atas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi dan informasi di SMAN 2 Kota Kediri benar-benar dimanfaatkan baik oleh guru dan siswa, baik pada saat pelajaran berlangsung maupun pada saat jam istirahat atau sepulang sekolah, bahkan pada saat siswa dirumah tetap bisa berkomunikasi dengan guru lewat internet.

Beliau juga menjelaskan, sudah banyak diberikan titik-titik *hotspot wifi*, di setiap beberapa ruang kelas ada satu *hotspot wifi*, dan rencananya tahun 2016 ini akan di tingkatkan lagi dari HSPDA atau 3G ke LTE atau 4G. Agar dalam mengakses internet semakin mudah.

Dalam pembelajaran, pemanfaatan internet dan media lainnya juga sangat dimanfaatkan dengan baik, pada saat kegiatan di luar kelas, misalnya praktek menyembelih hewan qurban, praktek penantian di alam barzah, praktek waqaf dll, guru mendokumentasikan kegiatan siswa dengan foto dan di unggah sebagai dokumentasi dan penghargaan atas kegiatan praktek yang dilaksanakan siswa. Selain itu dalam hal tugas lainnya, tugas dengan nilai terbaik akan di unggah ke media sosial seperti instagram dan di bagikan juga ke grup kelas siswa di *whatsup* agar siswa lebih terpacu semangat untuk belajar, yang mendapat nilai 3 besar akan lebih bersemangat lagi dan yang belum mendapat nilai terbaik akan lebih berusaha lagi. Setiap kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari media elektronik dan internet.

⁵ Nuryani, Guru PAI kelas X SMAN 2 pada 15 juni 2016

Di dalam kelas siswa juga di tuntut untuk kreatif dan inovatif, dalam mengerjakan tugas, misalnya siswa di minta membuat peta konsep dari materi yang ada di buku, siswa juga harus mengembangkan poin-poin peta konsep tersebut, entah itu dari sumber buku lainya, entah menciptakan poin sendiri, juga bisa menggunakan internet untuk mencari sumber informasi yang ada di *blog* atau *e-book* yang sesuai dengan materi yang di kerjakan tiap-tiap siswa.

SMAN 2 Kota Kediri adalah SMA terbaik se kota Kediri, hal ini kita lihat dari nilai Akreditasi dengan total nilai 95 dengan peringkat akreditasi A dan di tetapkan pada 19 november 2012.⁶

Dengan fasilitas yang lengkap dan bagus, SMAN 2 Kota Kediri mendapat total nilai akreditasi yang sangat baik. Tidak hanya sekolah namun kepala sekolah dan para pembantu serta guru-guru juga berperan penting dalam menjadikan sekolah SMAN 2 Kota Kediri menjadi yang terbaik di Kota Krdiri, hal ini harusnya bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain, dengan langkah awal meniru apa saja yang dilakukan SMAN 2 Kota Kediri dalam membawa sekolah hingga mencapai prestasi seperti sekarang ini.

Salah satu faktor yang paling berpengaruh di dalam tercapainya prestasi di SMA 2 Kota Kediri adalah faktor teknologi dan informasi. dalam hal IPTEK ini, SMAN 2 Kota Kediri adalah sekolah di kediri yang paling benar-benar memanfaatkannya, hal ini dibuktikan dengan adanya peraturan yang membolehkan siswa-siswi membaha laptop atau *smartphone* ke sekolah, dan digunakan sesuai dengan kebutuhan untuk belajar, baik di luar kelas

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_2_Kediri

maupun di dalam kelas.⁷ Bahkan kepala sekolah malah menganjurkan agar hp yang di bawa adalah hp yang dapat mengakses internet, bukan hp yang masih bisa hanya untuk sms atau telepon saja.

Dengan begitu siswa-siswi dapat dengan mudah dalam memperoleh informasi, dan sangat membantu dalam kecepatan berkomunikasi dan bertukar informasi. Selain dari buku-buku yang ada di perpustakaan dari *googling* atau internet siswa juga akan mendapatkan bantuan informasi yang lengkap.

Pada era sekarang ini, sekolah dengan kelengkapan dan penguasaan atas teknologi informasi, menjadi bagian penting dalam membentuk citra bonaviditas lembaga dan akhirnya dapat memenangkan kompetisi meraih calon siswa yang terbaik. Sekolah berlomba-lomba dalam memperbarui dan meningkatkan kualitas kelas, laboratorium, teknologi informasi tercanggih, harapannya. Dapat menjadikan setiap siswa mendayagunakan bakat dan minatnya untuk meningkatkan prestasi dirinya sendiri dan lembaganya.

Hampir semua bentuk media pendidikan yang sebelumnya berwujud fisik dan tradisional, kini telah didigitalisasi dan di *online* kan, baik itu buku, perpustakaan, sekolah, skripsi, majalah, guru dan lain-lain. Dengan begitu mengakses buku dan majalah, artikel berita, majalah dan informasi lainnya dengan mudah dapat di akses di internet.

SMAN 2 Kota Kediri adalah sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013, kurikulum tersebut menjadikan guru sebagai fasilitator siswa, bukan sebagai sumber belajar siswa, guru mendampingi siswa belajar dengan

⁷ Obserfasi di SMAN2 pada 6 Agustus 2016

suasana belajar yang demokratis. Dalam posisi yang di setarakan, jadi siswa dan guru seperti posisi kemitraan, siswa tidak di anggap bawahan guru tetapi sebagai mitra belajar. Siswa di tuntut untuk mandiri, dengan sumber pengetahuan dari buku dan dan perpustakaan dan juga sumber belajar lainnya. Dalam hal ini teknologi sangat berperan penting dalam memudahkan siswa dalam mencari sumber pengetahuan belajar.

Dari penjelasan di atas dapat peneliti pahami bahwa internet berdampak besar sebagai kemajuan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan pengawasan guru dan orang tua dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan data dan realita di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang internet yang mempengaruhi hasil belajar dengan judul **“Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 2 Kediri”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana inovasi pembelajaran menggunakan media internet dalam pembelajaran PAI Siswa SMAN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan media internet di SMAN 2 Kota Kediri?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media internet pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui inovasi pembelajaran dengan media internet yang dilaksanakan dalam pembelajaran PAI Siswa SMAN 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran PAI dengan menggunakan media internet di SMAN 2 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media internet di SMAN 2 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk peserta didik : sebagai motivasi agar lebih memanfaatkan internet semaksimal mungkin dan meminimalkan penggunaan internet untuk game saja dan main-main
2. Untuk guru : sebagai acuan untuk memaksimalkan penggunaan media belajar seperti internet dan media lain untuk memaksimalkan hasil dan prestasi belajar peserta didik
3. Untuk sekolah: sebagai landasan kebijakan dalam sekolah agar lebih bisa memaksimalkan segala suatu yang ada di sekolah menjadi hasil yang memuaskan.